



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Posisi penulis dalam praktik kerja magang di program *yuhu! Pagi* adalah sebagai asisten produser. Tugas penulis adalah mempersiapkan siaran dan membuat *form report* harian terkait siaran pada hari tersebut setiap harinya, serta membantu pembuatan naskah untuk program *yuhu! Pagi* yang *on air* setiap Senin hingga Jumat pukul 07.00-09.00 WIB kecuali hari libur nasional.

Pembimbing lapangan penulis selama melakukan praktik kerja magang adalah Amalia Chairani yang merupakan produser *yuhu!* dalam memantau siaran dan membuat naskah, produser membantu penulis untuk memilih topik, informasi, dan prosedur penulisan naskah agar sesuai dengan karakteristik per segmennya. Sebelum digunakan untuk keesokan paginya, naskah tersebut harus melalui persetujuan dari Ozzy Rifan selaku *head of entertainment division*.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam praktik kerja magang, penulis ditugaskan untuk mencari informasi terbaru yang inspiratif dan informatif dari berbagai sumber terpercaya. Kemudian, penulis belajar pula membuat naskah untuk digunakan pada siaran keesokan paginya. Dalam penulisan naskah, tak ada tema khusus yang diberikan. Tema menjadi salah satu yang harus dipikirkan oleh penulis.

Rutinitas yang dilakukan penulis selama praktik kerja magang adalah mengawasi jalannya siaran dan membuat *form report* yang selalu dibuat setiap siaran untuk memantau jalannya siaran serta

sebagai adalah membuat artikel untuk *website yuhu.id*, memonitor media sosial, layanan sms dan telepon dari pendengar, memasukkan *rundown* dan lagu harian, mengisi *soundbite* untuk iklan layanan masyarakat, dan membantu acara *media visit*, serta turut membantu *yuhu! Radio* dalam kegiatan *off air Broadcasting Fest 2016* di FX Sudirman bersama Kelas Penyiar. *Rundown* dalam radio berarti susunan acara yang berisikan spot iklan, program, hingga lagu.

Berikut adalah tugas-tugas yang dilakukan penulis selama melakukan praktik kerja magang di *yuhu! Radio*.

**Tabel 3.1 Tabel Mingguan Kegiatan Praktik Kerja Magang**

No.	Minggu	Kegiatan
1.	I	Penulis memonitor media sosial <i>yuhu! Radio</i> , layanan sms dan telepon dari pendengar, mengikuti siaran, serta membuat artikel
2.	II	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, membuat <i>form report</i> dan membuat artikel
3.	III	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, membuat <i>form report</i> , dan membuat artikel
4.	IV	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, membuat <i>form report</i> , dan membantu siaran <i>yuhu! Sport</i>
5.	V	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, membuat <i>form report</i> , serta memasukkan <i>rundown</i> dan lagu harian
6.	VI	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, membuat <i>form report</i> , serta memasukkan <i>rundown</i> dan lagu harian
7.	VII	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, membuat <i>form report</i> , naskah siaran bertema

		“Halloween”, membantu membuat segmen “Madam Kato”, serta memasukkan <i>rundown</i> dan lagu harian
8.	VIII	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, membuat <i>form report</i> , memasukkan <i>rundown</i> , serta ikut membantu dalam acara <i>Broadcasting Festival 2.0</i> di FX Sudirman
9.	IX	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, membuat <i>form report</i> , membuat naskah bertema “komunitas”, memasukkan <i>rundown</i> dan lagu harian, serta merekam video untuk konten di <i>twitter yuhu! Radio</i>
10.	X	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, membuat <i>form report</i> , serta mengisi <i>adrek</i> atau merekam suara untuk keperluan iklan layanan masyarakat
11.	XI	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, membuat <i>form report</i> serta membantu acara <i>media visit</i> dari YAI
12.	XII	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, membuat <i>form report</i> , dan memasukkan lagu harian
13.	XIII	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, serta membuat <i>form report</i>
14.	XIV	Penulis mempersiapkan dan memantau siaran, serta membuat <i>form report</i>

### 3.3 Pembahasan

#### 3.3.1 Tugas Asisten Produser

Asisten Produser merupakan salah satu sistem yang memegang peran fungsi atau tugas yang sangat penting di dalam suatu proses produksi program acara. Sesuai dengan artinya, seorang asisten produser adalah seseorang yang

bertugas mendampingi sutradara dalam mengendalikan organisasi pada saat proses produksi (Wibowo, 2007, h. 35).

Robert McLeish (2005) dalam *Radio Production*, menguraikan beberapa tugas yang dilakukan oleh seorang produser. Tugas seorang produser dibagi menjadi tiga bagian yaitu, masa pra produksi, produksi, dan post produksi. Berikut paparan tugas produsernya.

### 1. Pra produksi

Dalam tahapan ini, produser melakukan empat hal yaitu, *pertama*, mencari ide tentang program, pokok-pokok bahasan, orang-orang yang akan diwawancarai, dan topiknya. *Kedua*, menentukan jadwal program yang disesuaikan dengan kebiasaan pendengarnya. *Ketiga*, menyiapkan materi siaran seperti naskah, *rundown*, musik, kesiapan studio, dan membuat perjanjian dengan teknisi dan operator studio. *Keempat*, produser mempersiapkan kembali kesiapan studio sebelum digunakan. Dimulai dari hal yang paling teknis seperti kesiapan audio dan mikrofon, naskah, komputer, serta melakukan *briefing* dengan penyiar.

### 2. Produksi

Dalam tahap ini, seorang produser bertugas untuk mengawasi pelaksanaan produksi, produser perlu mengontrol dan menagrahkan proses agar mendapatkan kualitas waktu dan siaran yang tinggi.

### 3. Post produksi

Dalam proses ini, produser dibantu dengan editor melakukan penyuntingan siaran yang direkam. Dimulai dengan menandai pada naskah bagian mana yang butuh

disunting. Kemudian, memperhatikan keseimbangan suara dan musik. Tidak lupa produser memperhatikan musik-musik yang menjadi *background* atau efek yang akan menghidupkan program. Tahap paling akhir ditandai dengan adanya evaluasi program yang melibatkan seluruh *crew* untuk dijadikan bahan pelajaran dan pertimbangan pada siaran program keesokan harinya dan menjadi pembelajaran untuk program *yuhu! Radio* lainnya.

Dari hal tersebut, asisten produser juga turut membantu produser dalam tiga tahapan pengerjaannya, yaitu saat pra produksi, produksi, dan post produksi.

### **Pra Produksi**

Pada tahap pra produksi, penulis sebagai asisten produser mendapat tugas untuk menyiapkan materi siaran berupa naskah dan *rundown*. Dalam tahapan ini, penulis diberi kebebasan dalam mengangkat topik dan menentukan *playlist* lagu untuk siaran.

Dalam mengangkat sebuah topik, penulis mencari referensi dari membaca artikel-artikel menarik di berbagai situs. Kemudian, penulis menentukan topik apa yang akan diangkat dan dikonsultasikan dahulu dengan produser *yuhu! Pagi*. Topik yang dipilih ini dipastikan belum pernah diangkat selama siaran *yuhu! Pagi* maupun *yuhu! Sore*. Setelah mendapat topik menarik, penulis membuat *script* atau naskah dan *rundown*. Dalam pembuatan *script*, penulis berkonsultasi dengan produser *yuhu! Pagi* sebelum dipresentasikan kepada Ozzy Rifan. Setelah *script* diterima, dimasukkan ke dalam *rundown* yang terhubung langsung ke PC operator penyiar untuk digunakan keesokan paginya. PC

ini digunakan sebagai monitor penyiar sebelum dan sesudah segmen sebagai alternatif pedoman siaran.

Sebelum siaran *yuhu! Pagi* dimulai, penulis ikut menyiapkannya, seperti memeriksa kelengkapan *script*, berkoordinasi dengan Harkat di divisi media sosial untuk memposting foto pada *Instagram* dan *tweet* di *Twitter*, serta mengecek *rundown* dan *streaming*.

### **Produksi**

Penulis sebagai asisten produser dilibatkan langsung dalam tahapan produksi. Keterlibatan penulis ini adalah memantau siaran berlangsung yang kemudian dicatat dalam *form report* yang berisikan tanggal siaran, waktu-waktu *opening*, *closing*, per segmen, kehadiran penyiar, dan kendala apabila terjadi selama siaran. Pencatatan waktu digunakan untuk melihat apakah para penyiar datang siaran tepat waktu atau tidak dan memastikan durasi setiap segmennya tak terlalu panjang.

Pembuatan *form report* ini dibuat sebagai acuan untuk evaluasi setelah siaran berlangsung dan apabila ada kendala, bisa langsung dikoordinasikan kepada pihak terkait yang bisa membantu memperbaikinya. Biasanya, kendala terjadi pada hal-hal teknis seperti *streaming* yang kurang lancar dan suara bocor. Sejak penulis melakukan praktik kerja magang, produser sudah memberikan format *form report* untuk digunakan setiap siaran *yuhu! Pagi*. Dalam pengisian juga memiliki format yang sama dengan ditulis tangan.

### Gambar 3.1 Format *Form Report*

(Sumber: *yuhu! Radio*)

FORM REPORT	
PROGRAM : YUHU PAGI	HOST :
TANGGAL :	TIM :
Opening :	
Closing :	
Host :	
Segmen :	
Kendala (apabila ada) :	

Jakarta,

2016

Dibuat oleh,

Mengetahui,

( Diana Nathalia )

( )

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA  
Post Produksi

Dalam tahapan ini, penulis bersama produser dan *head of entertainment division* melakukan evaluasi secara tim terkait siaran yang baru saja berlangsung setiap harinya. Penulis diajak untuk melakukan *brainstorming* terkait siaran *yuhu! Pagi*. Misalnya, penggunaan “aku” dan “kamu” yang

lebih direkomendasikan untuk digunakan penyiar agar lebih nyaman didengar oleh semua kalangan pendengar, pemilihan lagu-lagu pop terkini yang sesuai dengan karakter *yuhu! Pagi* konten berisi *bullying*, seputar hubungan intim suami-istri, kata-kata yang menjerus SARA, maupun kekerasan yang dianggap terlalu mengerikan kurang cocok disajikan di *yuhu! Pagi*.

Evaluasi singkat secara personal juga dilakukan oleh produser supaya penulis bisa mengeksplor lagi kemampuan di bidang *broadcasting* radio dan belajar mandiri saat produksi apabila produser sedang berhalangan hadir saat siaran. Penulis diberi kebebasan dalam mengemukakan pendapat atau ide terkait siaran *yuhu! Pagi*.

### 3.4 Kendala

Selama melakukan praktik kerja magang sebagai asisten produser, penulis tak merasa memiliki kendala yang berarti. Hanya saja, berikut beberapa kendala yang sempat dialami penulis.

1. Penulis merasa kesulitan dalam mencari ide dan mengemas naskah menjadi lebih ringan, karena pendengar *yuhu! Pagi* yang mayoritas adalah anak muda.
2. Terkadang, ada miskomunikasi antara penulis dan produser dengan penyiar saat siaran.
3. Pada pertengahan masa praktik kerja magang, penulis sempat merasa jenuh karena tugas yang monoton. Namun hal ini dapat teratasi dengan mencoba belajar pada divisi lain seperti *music director* dan membantu karyawan *yuhu! Radio* lainnya.
4. Memastikan lama waktu siaran yang sangat mungkin *overtime* atau *undertime* dengan penuh spekulasi.

### 3.5 Solusi

Berdasarkan kendala yang dihadapi penulis, berikut merupakan solusi yang dilakukan penulis selama melakukan praktik kerja magang.

1. Saat kesulitan mencari ide dan mengemas naskah, penulis meminta saran kepada Amalia Chairani selaku produser yang memberikan arahan tentang ide baru untuk naskah dan cara mengemasnya supaya lebih ringan didengar oleh pendengar.
2. Penulis mendekati diri dengan para penyiar agar mereka dapat tanggap dan biasanya perubahan-perubahan dalam naskah, akan langsung disampaikan kepada penyiar saat sebelum siaran atau *break* segmen.
3. Saat sedang tak melakukan apapun di kantor, penulis mencoba untuk mendekati diri kepada karyawan lain dan mencoba belajar cara kerja mereka.
4. Apabila terjadi *overtime* maupun *undertime*, penulis berusaha tanggap untuk memberikan saran dengan menghapus segmen terakhir atau menambah lagu maupun memperpanjang segmen dengan obrolan antar penyiar.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA